

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF PENGOLAHAN PISANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI DEPOK, SLEMAN



DISUSUN OLEH :  
ARIS NUR LESTARIANTO  
61.16.0067

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Nur Lestarianto  
NIM : 61160067  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

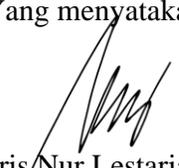
**“PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF PENGOLAHAN PISANG  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI  
DEPOK,SLEMAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 16 Januari 2021

Yang menyatakan

  
(Aris Nur Lestarianto)  
NIM.61160067

# TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat Industri Kreatif Pengolahan Pisang Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi  
di Depok, Sleman

Diajukan Kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur Dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**ARIS NUR LESTARIANTO**  
61.16.0067

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 14 Januari 2021

Dosen Pembimbing I

  
**Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.**

Dosen Pembimbing II

  
**Tutun Seliari, S.T., M.Sc.**

  
**DUTA WACANA** Mengetahui  
Ketua Program Studi Arsitektur



  
**Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T, M,Eng.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Industri Kreatif Pengolahan Pisang Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Depok, Sleman

Nama Mahasiswa : **ARIS NUR LESTARIANTO**

Nim : 61160067

Mata Kuliah : Tugas Akhir

Semester : Gasal

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2020/2021

Prodi : Arsitektur

Telah Dipertahan Didepan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
dan Dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana arsitektur pada tanggal : 11 Januari 2021

Yogyakarta, 14 Januari 2021

Dosen Pembimbing I

  
Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I

  
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T, M,Eng.

Dosen Pembimbing II

  
Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II

  
Yohanes Satyayoga R, S.T, M.Sc

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

*PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF PENGOLAHAN PISANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI  
DI DEPOK, SLEMAN*

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 - JANUARI - 2021



ARIS NUR LESTARIANTO  
61 . 16 . 0067

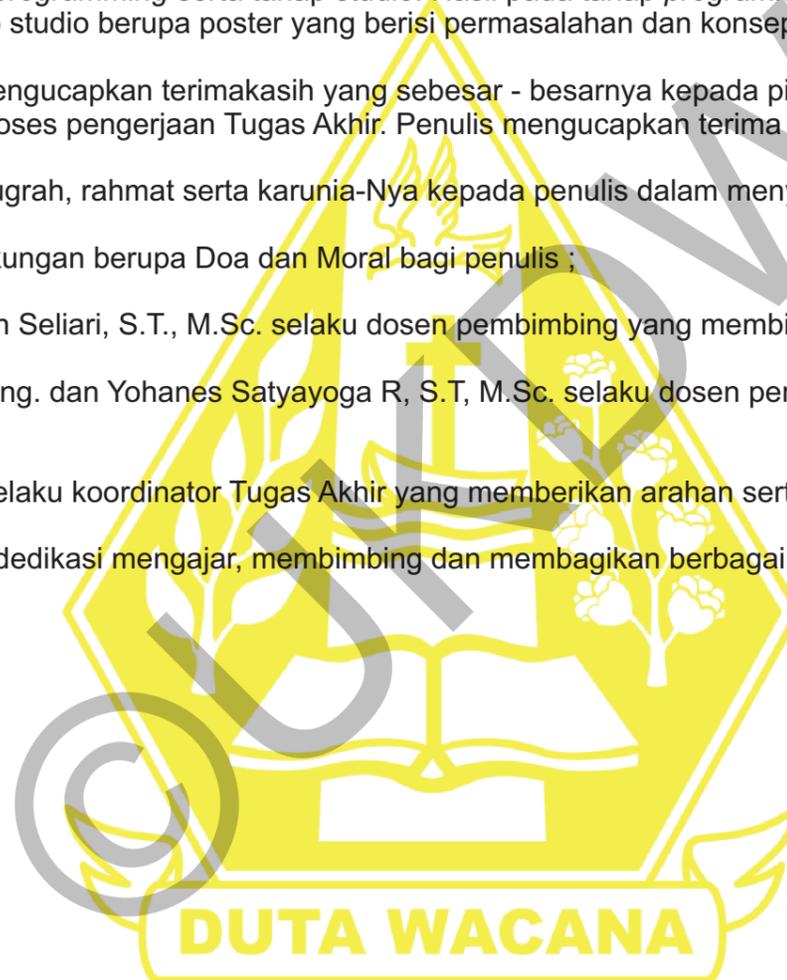
# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Pusat Industri Kreatif Pengolahan Pisang Dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Depok, Sleman, yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugrah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T, M,Eng. dan Yohanes Satyayoga R, S.T, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc , selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.



Yogyakarta, 14 Januari 2021

  
**Aris Nur Lestarianto**  
(penulis)

# PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF PENGOLAHAN PISANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI DEPOK, SLEMAN

## ABSTRAK

Struktur perekonomian dan Industri Dunia mengalami Revolusi yang sangat cepat. sistem perekonomian dan industri berubah seiring berkembangnya zaman yang dahulunya bersifat Eksploitatif dan berbasis sumber daya alam sekarang menjadi sumber daya alam yang diolah atau dikembangkan dan bersifat Kreatif. dari era Manufaktur menjadi era Industri Kreatif. Biodiversitas terutama tanaman buah-buahan merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan melalui Industri Kreatif, Tanaman pisang adalah tanaman yang dapat dimanfaatkan seluruh bagian tumbuhannya untuk diolah melalui Industri Kreatif terutama pada sektor Kuliner, Kriya, dan Fesyen.

Di Padukuhan Kalongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman terdapat perkebunan dengan komoditas utama Tanaman Pisang, kawasan dengan fungsi utama Perkebunan, Pengolahan Pisang dan Wisata Kebun pisang yang baru dirintis. namun Integrasi antara Perkebunan, Pengolahan, dan Wisata Kebun pisang belum terintegrasi dengan baik dan juga fasilitas untuk kegiatan Industri Kreatif yang belum memadai sehingga kawasan belum berkembang dengan baik, target kawasan yang mengandalkan Wisata Perkebunan dan pengolahannya belum tercapai.

Oleh karena itu diperlukan pengembangan kawasan Perkebunan dengan mengintegrasikan antara Perkebunan, Pengolahan Pisang dan Wisata Kebun pisang dengan merespon berbagai konteks site. Penerapan 5 rantai nilai Industri Kreatif ( Kreasi, Produksi, Distribusi, Komersialisasi, dan Konservasi) dan hubungan dari tiap rantai nilainya sehingga terjadi pengembangan Industri Kreatif yang baik juga pengembangan kawasan Perkebunan yang baik.

Perancangan Pusat Industri Kreatif yang terintegrasi dengan kawasan alam sekitar bukan hanya mawadahi aktifitas manusia sebagai user tetapi juga memberikan perlakuan yang baik pada alam sekitar dan juga menselaraskan antara manusia dan juga lingkungan alam dengan menerapkan metode pendekatan Arsitektur ekologi. Memaksimalkan pemanfaatan potensi alam sekitar untuk kegiatan Industri Kreatif dan wisata Alam sekitar.

Kata Kunci : Industri Kreatif, Pengolahan Pisang, Arsitektur Ekologi

# DESIGNING A CREATIVE INDUSTRIAL CENTER FOR BANANA CULTIVATING WITH AN ECOLOGICAL ARCHITECTURE APPROACH IN DEPOK, SLEMAN

## ABSTRACT

The structure of the world economy and industry is experiencing a very rapid revolution. Economic and industrial systems change over time the development of an era that was previously exploitative and based on natural resources has now become processed natural resources or developed and creative in nature. from the Manufacturing era to the Creative Industry era. Biodiversity, especially fruit crops Great potential to be developed through the Creative Industry, Banana plants are plants that can be utilized throughout part of its growth to be processed through the Creative Industry, especially in the Culinary, Craft and Fashion sectors.

In Kalongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman there are plantations with the main commodity of Banana Plants with the main functions of plantations, banana processing and banana garden tourism. but the integration between Plantation, Processing, and Banana Garden Tourism is not well integrated and the facilities for Creative Industry activities are not yet adequate so that the area is not yet well developed, the target area that relies on Plantation Tourism and its processing has not been achieved.

Therefore, it is necessary to develop the Plantation area by integrating between Plantation, Banana Processing and Banana Garden Tourism by responding to various site contexts. Application of the 5 Creative Industry value chains (Creation, Production, Distribution, Commercialization, and Conservation) and the relationship of each value chain so that there will be good Creative Industry development as well as regional development Good plantation.

The design of a Creative Industry Center that is integrated with the surrounding natural area does not only accommodate human activities as users but also provide good treatment to the surrounding environment and also harmonize between humans and the natural environment with applying the ecological architecture approach method. Maximizing the utilization of the natural potential around for Creative Industry and tourism activities Nature around.

Keywords: Creative Industry, Banana Cultivating, Ecological Architecture

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul .....	I
Lembar Persetujuan .....	II
Lembar Pengesahan .....	III
Pernyataan Keaslian .....	IV
Kata Pengantar .....	V
Abstrak .....	VI
Daftar Isi .....	VIII

## PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir .....	1
Latar Belakang .....	2
Fenomena .....	3
Permasalahan .....	4
Solusi .....	4

## TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur .....	5
Studi Preseden .....	9
Kesimpulan Studi Preseden .....	13

## ANALISIS SITE

Profil Site .....	14
Konteks Site .....	18

## PROGRAM RUANG

Performasi Ruang .....	21
Besaran Ruang .....	26

## KONSEP DESAIN

Konsep Makro .....	29
Konsep Mikro .....	33
Konsep Bangunan .....	35

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka .....	36
----------------------	----

## LAMPIRAN

Lembar Konsep Gambar Kerja Poster
---

# KERANGKA BERPIKIR

## PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF PENGOLAHAN PISANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI DEPOK, SLEMAN



### LATAR BELAKANG

- Struktur Industri sudah berubah menjadi lebih praktis dan kreatif
- Industri Kreatif menjadi sektor unggulan prekonomian Nasional
- Industri Kreatif berkembang di sub sektor Ekraf.

STUDI KASUS DI PADUKUHAN KALONGAN, MAGUWOHARJO



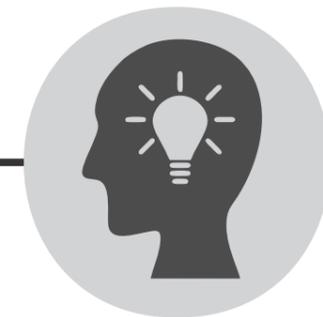
### FENOMENA

- Sub Sektor Kuliner, Kriya, dan Fesyen menjadi Unggulan.
- Tanaman Pisang memiliki nilai produksi tertinggi, potensi Tanaman Pisang
- Pemanfaatan Tanaman Pisang dengan Industri Kreatif oleh Padukuhan Kalongan, Depok, Sleman.



### PERMASALAHAN

- Pengembangan Olahan Pisang Kurang maksimal
- Kurangnya Wadah dan Fasilitas dalam pengembangan Pengolahan Pisang.
- Kurangnya pengembangan Pengetahuan dan skill
- Kurang adanya integrasi antara Kebun, Wisata, dan Pengolahan



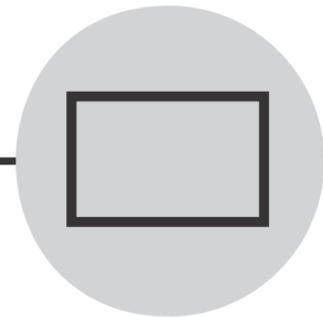
### PENDEKATAN SOLUSI

- 5 Rantai Nilai Industri Kreatif
- Memberikan wadah bagi pelaku pengolahan pisang.
- Pendekatan Arsitektur Ekologi
- Mengintegrasikan Antara Kebun, Wisata, dan Industri Pengolahan.

?



### IDE DESAIN



### PROGRAM RUANG

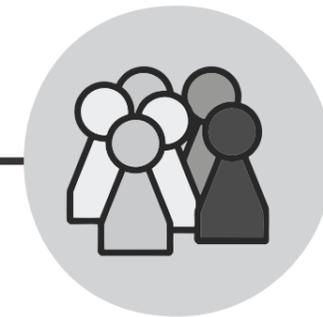
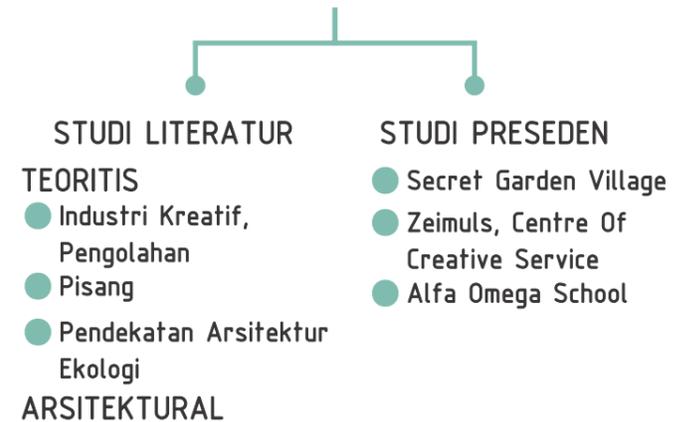


### ANALISIS SITE

- Profil Site Terpilih
- Konteks Site Terpilih
- Analisis Fisik Site
- Kondisi Sosial Budaya



### TINJAUAN PUSTAKA



### METODE

# BAB 1

## LATAR BELAKANG

©UKYDWN

## ARTI JUDUL

**PERANCANGAN PUSAT INDUSTRI KREATIF PENGOLAHAN PISANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI DEPOK, SLEMAN**



### INDUSTRI KREATIF

industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreatifitas dan bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu. (Departemen Perdagangan RI:2009).



### PENGOLAHAN

Proses, cara, perbuatan mengelola (KBBI).



### PISANG

Pisang merupakan tanaman asli dari daerah Asia Tenggara termasuk Indonesia. Tanaman pisang mempunyai nama latin Musa Paradisiaca. Buah ini tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari yang disebut sisir.



### ARSITEKTUR EKOLOGI

Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya Ernst Haeckel(1834-1914).



### DEPOK, SLEMAN

Merupakan nama dari kecamatan dan Kabupaten di Yogyakarta.

### MENSELARASKAN



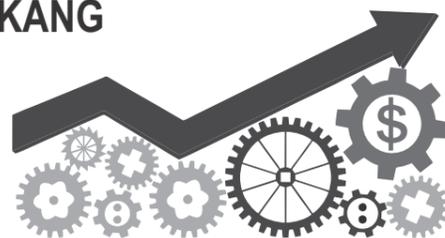
LINGKUNGAN BUATAN



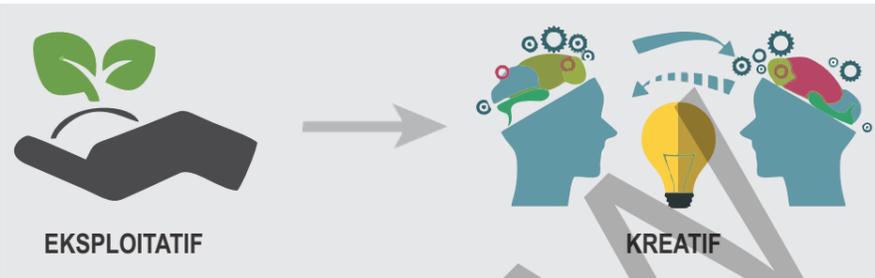
LINGKUNGAN ALAM

**MENINGKATKAN KEHIDUPAN DAN PENGHIDUPAN MANUSIA BESERTA DENGAN YANG ADA DI LINGKUNGANYA**

## LATAR BELAKANG



Struktur perekonomian dan Industri Dunia mengalami Revolusi yang sangat cepat. sistem perekonomian dan industri berubah seiring berkembangnya zaman.



Dahulunya bersifat Eksploitatif dan berbasis sumber daya alam sekarang menjadi sumber daya alam yang diolah atau dikembangkan dan bersifat Kreatif. dari era Manufaktur menjadi era Industri Kreatif.

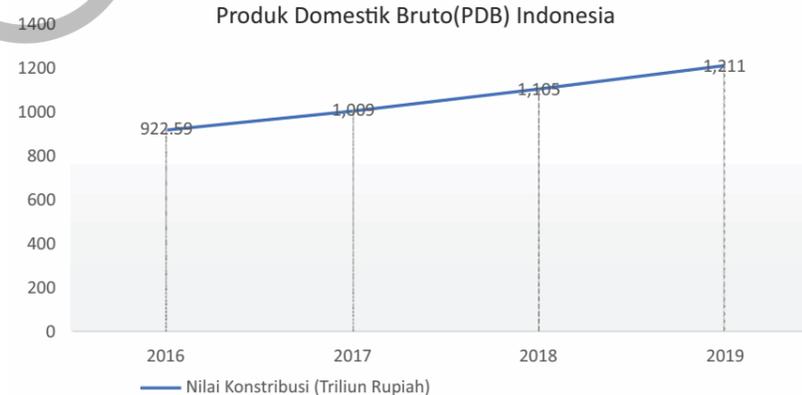
### INDUSTRI KREATIF

Industri kreatif adalah industri yang memanfaatkan keterampilan, kreatifitas dan bakat individu untuk mengembangkan produk Industri menjadi produk yang bernilai tinggi dengan daya cipta dan daya kreasi yang tinggi.



### PERAN INDUSTRI KREATIF

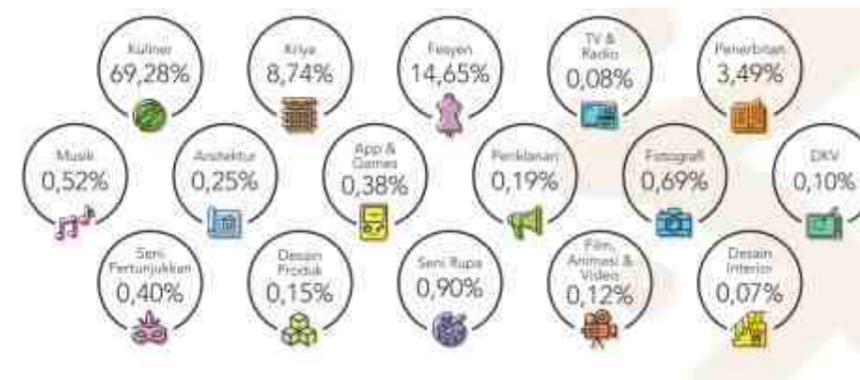
Grafik pertumbuhan kontribusi ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia



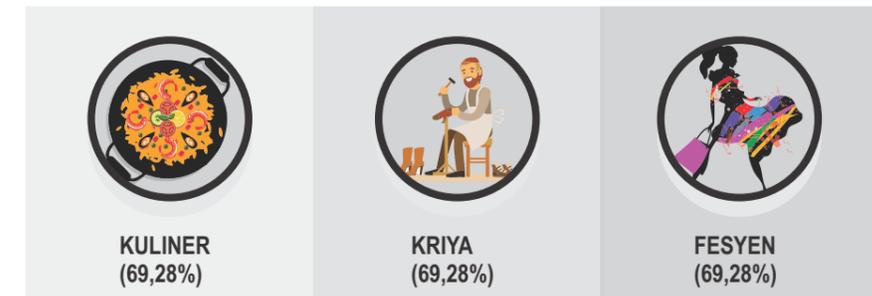
Sumber : Badan Pusat Statistik

Industri Kreatif memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, Industri Kreatif menyumbang sekitar lebih dari sama dengan 7% terhadap PDB Indonesia dengan presentase pertumbuhan yang terus naik pada setiap tahunnya. hal ini menunjukkan bahwa Industri Kreatif memiliki potensi besar dan akan menjadi sektor unggulan perekonomian di Indonesia.

## Sub Sektor Industri Kreatif :



Industri Kreatif memiliki 16 sub sektor. sub sektor yang memiliki presentase kontribusi terbesar adalah :



## BIODIVERSITAS



Kekayaan Hayati atau Biodiversitas di Indonesia sangat kaya terutama sumberdaya genetiknya, sumberdaya tersebut dapat dimanfaatkan sebagai : Potensi pangan, Potensi Sandang, potensi Kesehatan, Potensi Papan dll. Sebagai potensi pangan setidaknya teridentifikasi sebanyak 470 sumber daya genetik yang berupa :



## TANAMAN PISANG



Tanaman Pisang merupakan tanaman buah-buahan yang memiliki potensi besar untuk diolah ke dalam sektor Industri Kreatif.



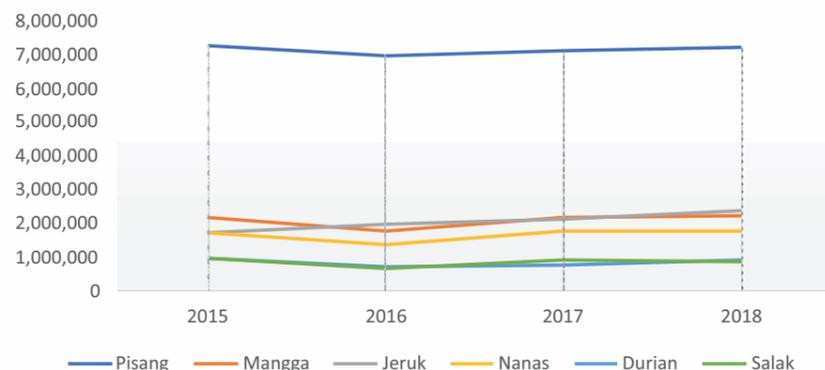
MUDAH TUMBUH



MASA PANEN YANG KONSTAN

## TANAMAN PISANG

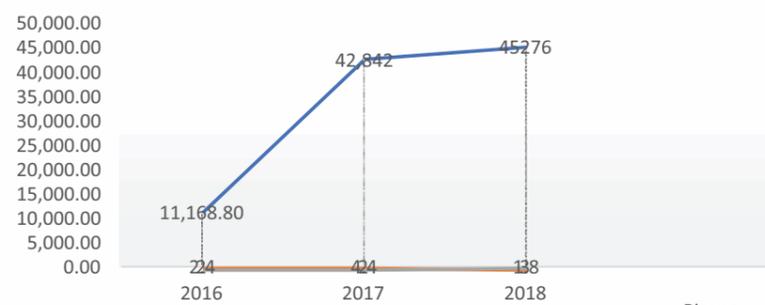
6 Besar Produksi Tanaman Buah -Buahan Tahunan Tahun di Indonesia (Ton) 2017 – 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tanaman pisang merupakan tanaman buah-buahan yang memiliki nilai produksi tertinggi Indonesia dan bertambah pada setiap tahunnya dengan nilai lebih dari 7 juta ton setiap tahunnya.

Produksi tahunan tanaman pisang di Yogyakarta



Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

produksi tanaman pisang di Sleman menunjukkan peningkatan pada setiap tahunnya, hal ini dapat menjadi potensi besar untuk dikembangkan. Dari semakin tingginya produksi pisang, hal ini menunjukkan potensi tanaman pisang yang semakin besar juga.

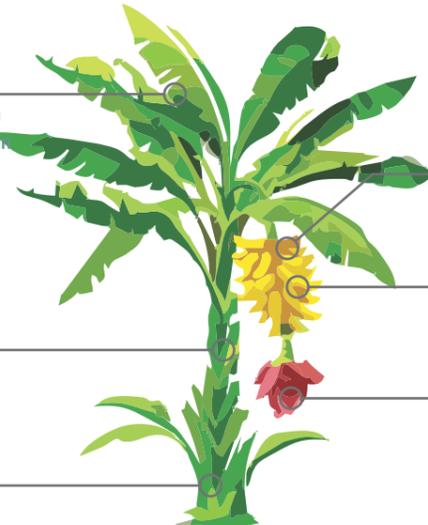
## POTENSI TANAMAN PISANG



Tanaman pisang merupakan tanaman serbaguna yang dapat dimanfaatkan seluruh bagian tumbuhannya menjadi berbagai macam olahan dengan teknologi pengolahan sehingga menghasilkan nol Limbah (Zero Waste)

### DAUN PISANG

- Pembungkus Makanan
- sayur/olahan makanan
- Hand Craft



### BUAH PISANG

- Olahan Makanan (Selai, Keripik, dll)

### KULIT PISANG

- Olahan Makanan (Es Krim)
- Hand Craft.

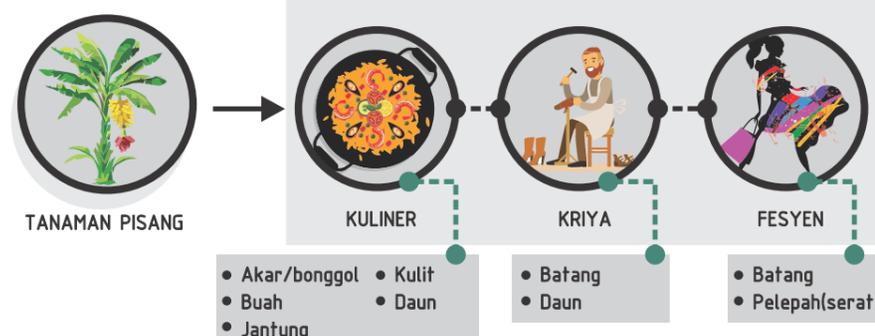
### JANTUNG PISANG

- Olahan Makanan (sayur, Keripik)

### BATANG POHON

- Hand Craft
- Tas, Sandal, dll

### BONGGOL PISANG



Bagian Tubuh tanaman pisang dapat dimanfaatkan ke dalam sektor Industri Kreatif yaitu : Sektor Kuliner, Sektor Kriya, dan Sektor Fesyen.

## KOMUNITAS DAN PERKEBUNAN PISANG

Di Padukuhan Kalongan, Maguwoharjo, Depok, Sleman terdapat Perkebunan dengan komoditas utama Tanaman Pisang.



### PERKEBUNAN PISANG

Daerah Lahan desa yang difungsikan sebagai kebun pisang milik desa.



### WISATA KEBUN

Kebun pisang yang dirintis sebagai wisata alam kebun pisang.



### KOMUNITAS PENGOLAHAN PISANG

### PENGOLAHAN PISANG

Pengolahan pisang berbasis komunitas yang dilakukan oleh warga padukuhan Kalongan

### MENGOLAH HASIL KEBUN

Mengolah hasil kebun sendiri/hasil alam sekitar.



### HAK PATEN



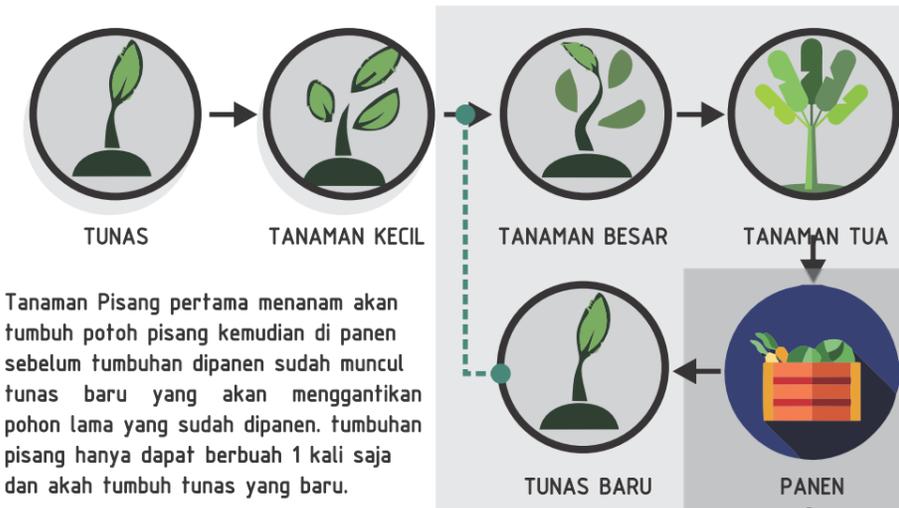
Produk-produk sudah memiliki hak paten  
Es Krim Kulit pisang, Keripik, Abon Bonggol pisang, Brownies, dll

### PRODUK KULINER

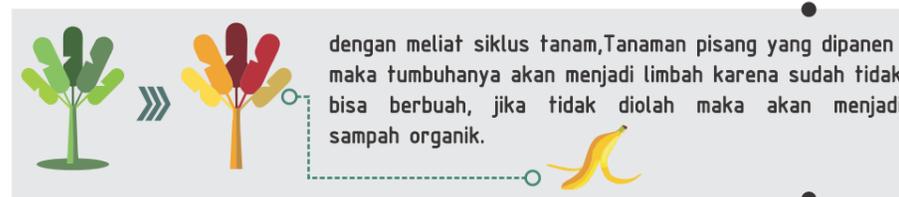
Pengolahan dengan hasil industri kreatif sektor kuliner.

## PERMASALAHAN

### SIKLUS POHON PISANG DAN PANEN



Tanaman Pisang pertama menanam akan tumbuh potol pisang kemudian di panen sebelum tumbuhan dipanen sudah muncul tunas baru yang akan menggantikan pohon lama yang sudah dipanen. tumbuhan pisang hanya dapat berbuah 1 kali saja dan akah tumbuh tunas yang baru.

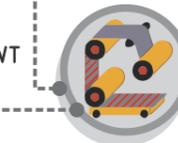


### (KEBUN PISANG DAN PENGOLAHAN)

Dengan skala kebun, limbah/tanaman pisang sudah habis panen yang dihasilkan sangat besar dalam sekali panen dalam 1 kebun.



### KOMUNITAS KWT KARTINI



### PENGOLAHAN

Pengolahan di komunitas ini hanya mengolah pohon pisang yaitu pada buahnya saja padahal pohon pisang dapat dimanfaatkan seluruh tubuh tumbuhannya dan untuk meminimalisir limbah.



Produk olahannya hanya ke dalam sektor kuliner saja mengingat tanaman pisang dapat masuk ke sektor Industri kreatif lainnya dengan pengolahan yang baik seperti Kriya dan Fesyen.



### KRIYA



### FESYEN



Tidak adanya fasilitas kreasi dari para pelaku Industri Kreatif

Teknologi pengolahan yang masih minim dan terbatas

fasilitas penjualan yg kurang menarik

Kurangnya pengembangan Skill dan Pengetahuan

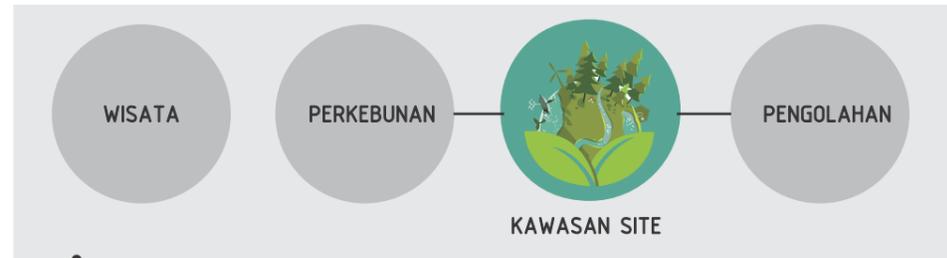


### WISATA

### Wisata Kebun Pisang

- Wisata yang baru dirintis sehingga pengunjung belum/ masih sedikit yang mengetahui dan berkunjung.
- Atraksi Wisata dan fasilitas wisata yang belum dikembangkan

## PERMASALAHAN



Belum adanya Integrasi antara WISATA, PERKEBUNAN, DAN PENGOLAHAN, sehingga kawasan belum berkembang dengan baik sehingga target kawasan yang mengandung Wisata Perkebunan dan pengolahannya belum tercapai.



Intgrasi antara 3 fungsi utama site belum terbentuk dengan baik.

## PENDEKATAN SOLUSI

5 RANTAI NILAI INDUSTRI KREATIF



**KREASI**  
RUANG KREASI BAGI PELAKU MENGEMBANGKAN KREASI

**PRODUKSI**  
RUANG DAN FASILITAS PRODUKSI UNTUK MENGOLAH

**DISTRIBUSI**  
RUANG DAN FASILITAS UNTUK MENJUAL PRODUK

**KOMERSIALISASI**  
RUANG UNTUK MEMPENGARUHI ORANG UNTUK MEMBELI

**KONSERVASI**  
MENJAGA PRODUK AGAR DAPAT DIKEMBANGKAN DI KREASI SELANJUTNYA

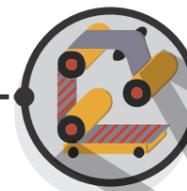
5 rantai nilai Industri Kreatif adalah rantai nilai yang berfungsi untuk memberikan konsep Industri kreatif yang baik agar suatu Industri Kreatif dapat berjalan baik dengan fasilitas-fasilitas yang ada dalam 5 rantai nilai.



Memberikan Wadah dan Fasilitas bagi pelaku Industri kreatif.



TANAMAN PISANG



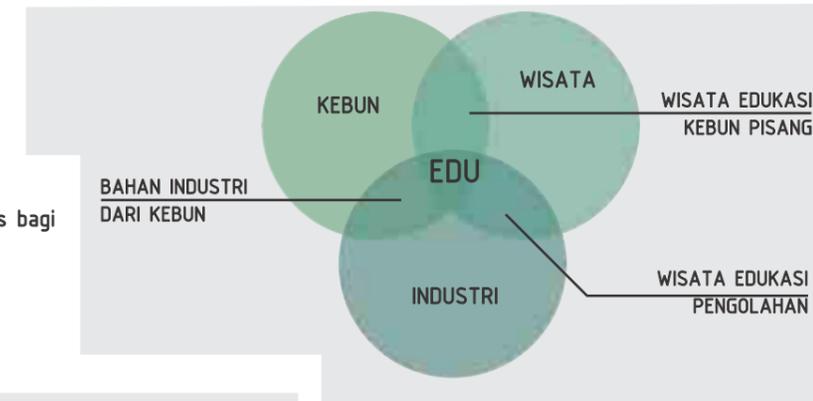
TEKNOLOGI



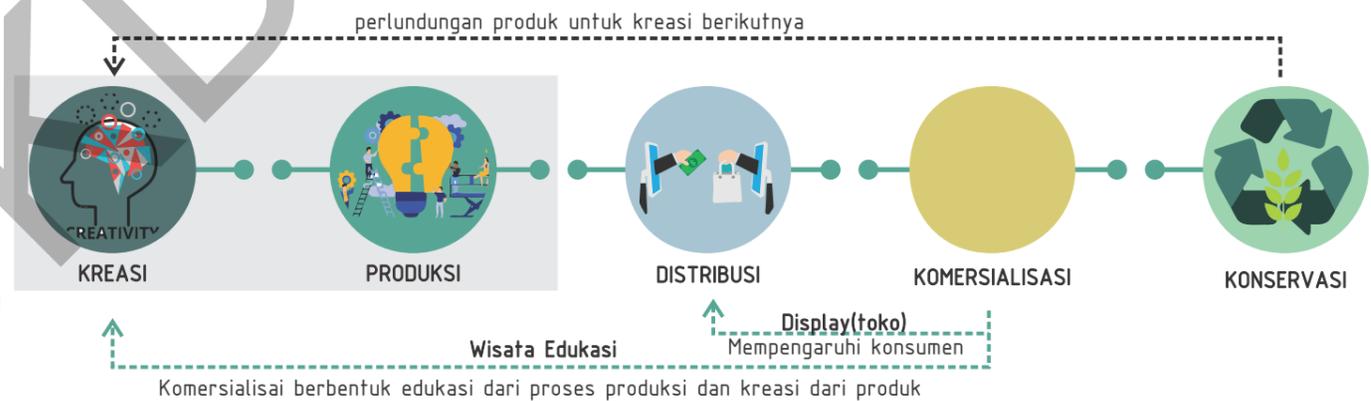
ZERO WASTE

Dengan memanfaatkan dan mengolah seluruh bagian dari Tumbuhan pisang dengan teknologi pengolahan sehingga meminimalisir limbah atau bahkan nol Limbah.

MENINGTEGRASIKAN ANTARA KEBUN, WISATA, DAN INDUSTRI



## HUBUNGAN RANTAI KREATIF



## PENDEKATAN EKOLOGI

LINGKUNGAN INDUSTRI KREATIF DI LINGKUNGAN ALAMI



USER (MANUSIA)

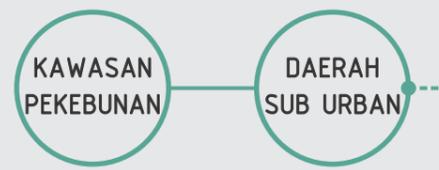
SELARAS



LINGKUNGAN ALAM

Menselaraskan antara manusia sebagai user dengan lingkungan alam sekita sehingga tidak saling merugikan satu sama lain

Kawasan sub-urban yang masih terdapat lingkungan alam yang baik.

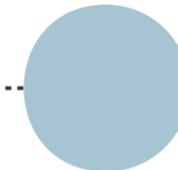


BERKELANJUTAN

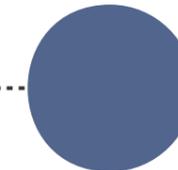
MENINGKATKAN KUALITAS ALAM DI MASA MENDATANG



MANAGMENT SUMBER DAYA ALAM



MEMELIHARA EKOSISTEM



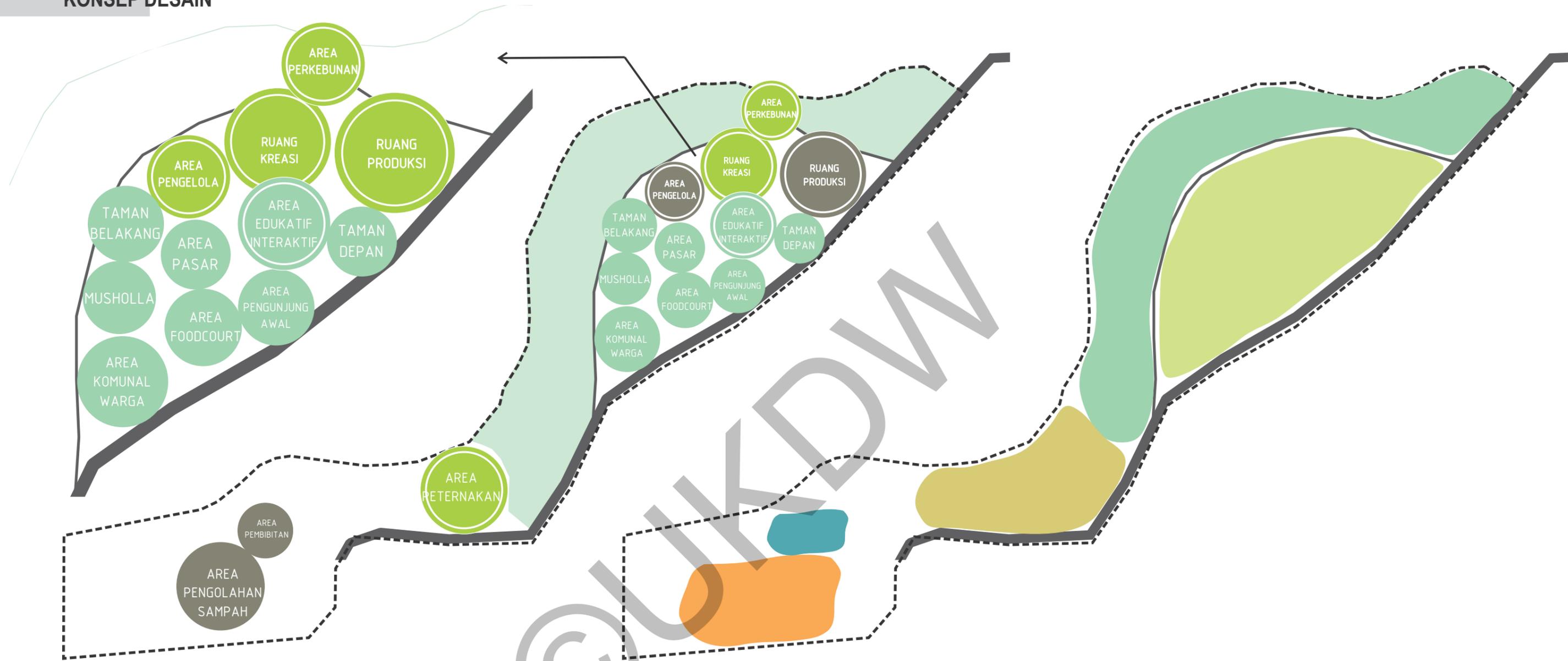
MENINGKATKAN SUMBER DAYA ALAM

# BAB 5

## IDE DESAIN

©UKKDW

KONSEP DESAIN



- Area Edukatif Interaktif
  - Area Pasar
  - Foodcourt
  - Musholla
  - Area Komunal Warga
  - Area Pengunjung Awal
- 
- Area Perkebunan
  - Area Kreasi
  - Area Peternakan
- 
- Area Pengelola
  - Area Produksi
  - Area Pengolahan Sampah

- Area Produksi
- Area Kreasi
- Area Edukatif Interaktif
- Area Pengelola
- Area Produksi
- Area Pasar
- Foodcourt
- Musholla
- Area Komunal Warga

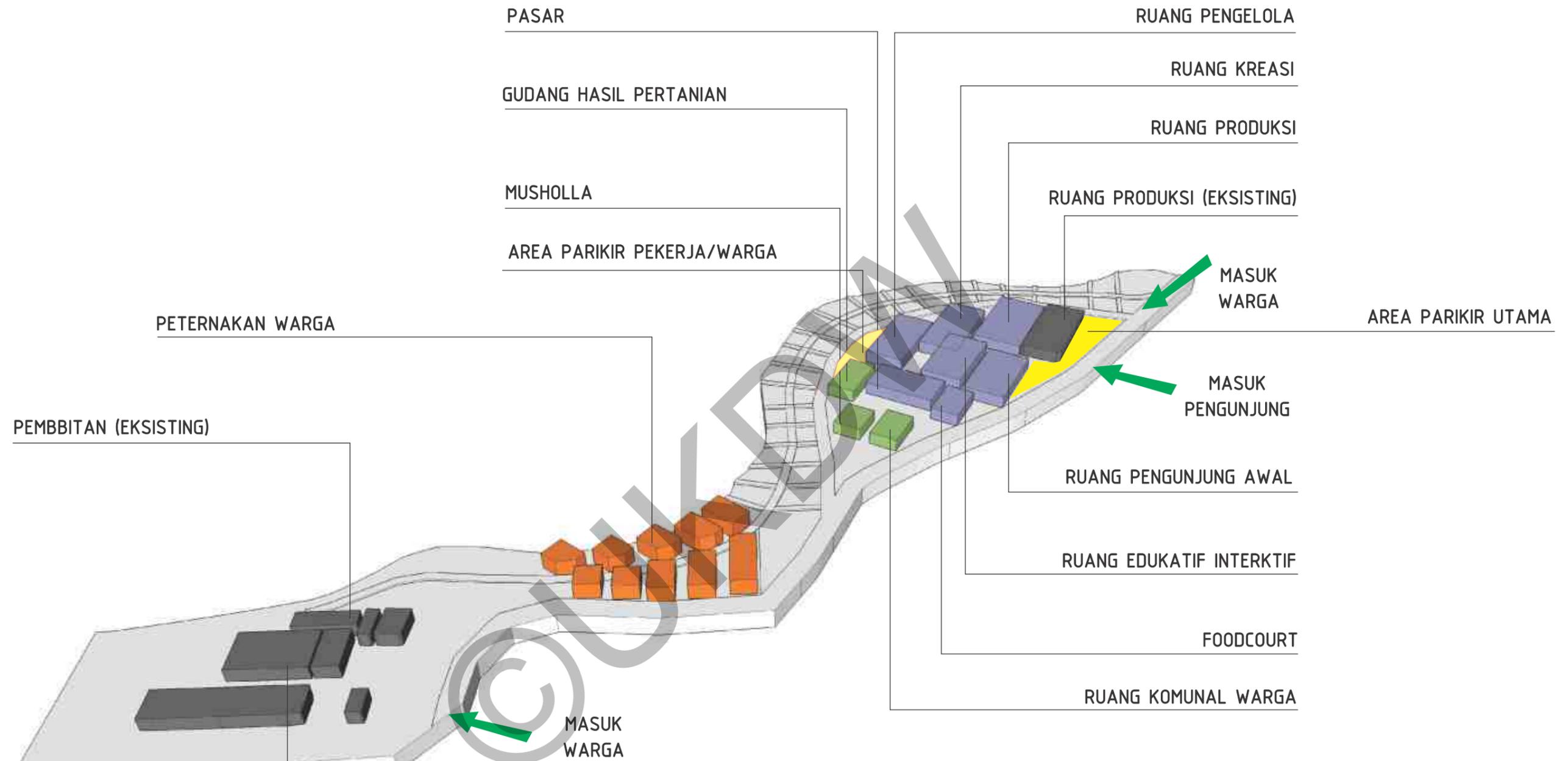
- Perkebunan Pisang
  - Hidroponik
- 
- Pengolahan Sampah Milik Warga
  - Tempat Berkumpul

- Pembibitan Milik Warga
- 
- Pembibitan Milik Warga

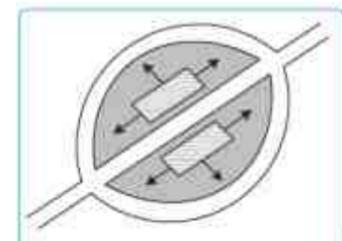
● Publik      ● Semi Publik      ● Private

● Area Utama      ● Kebun dan Wisata Kebun      ● Peternakan Warga  
 ● Pengolahan Sampah Warga      ● Pembibitan

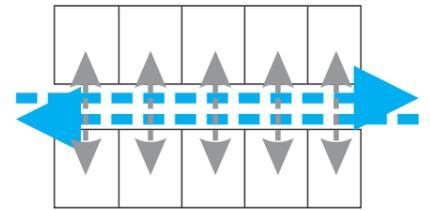
KONSEP DESAIN



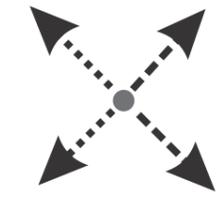
POLA PENATAAN :



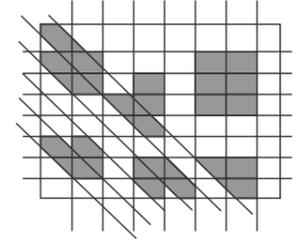
Pola penataan utama sirkulasi dan bangunan berdasarkan pola Linear pada kawasan dan jalan utama.



Perkebunan menggunakan sistem penataan kebun dengan sirkulasi tengah agar mempermudah sirkulasi kawasan kebun untuk mempermudah akses.

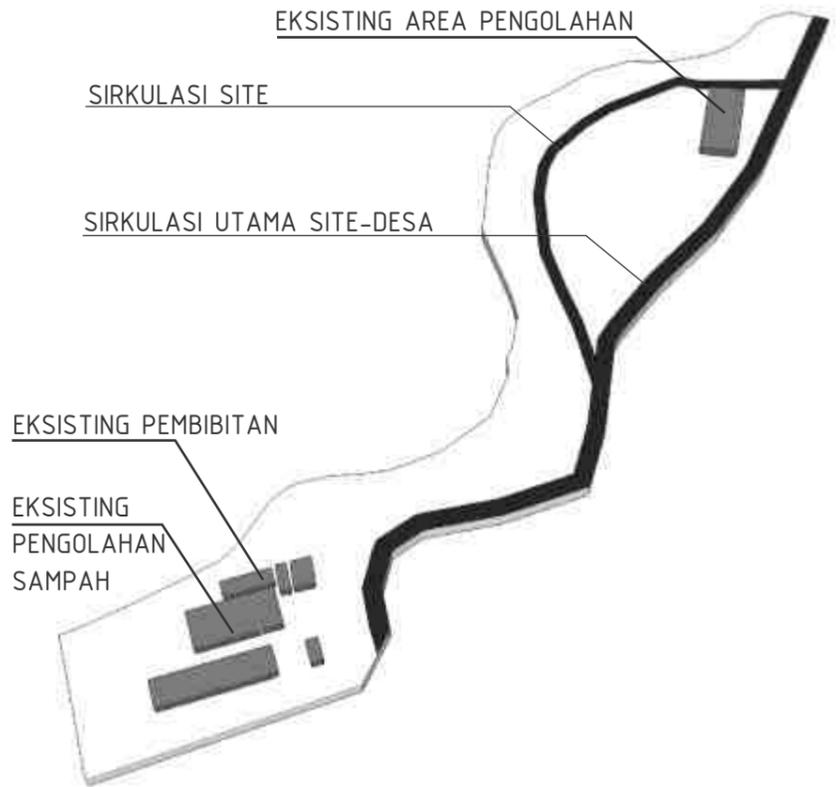


Sirkulasi di taman tengah menggunakan sistem radial, agar akses dari taman (Pusat) ke bangunan selanjutnya menjadi mudah dan menghasilkan sirkulasi jalan yang terpusat dan menyebar.



Pola masa bangunan dan jalan yang diterapkan menggunakan sistem grid agar masa bangunan tersusun sebagai satu pola masa bangunan yang sama.

KONSEP DESAIN



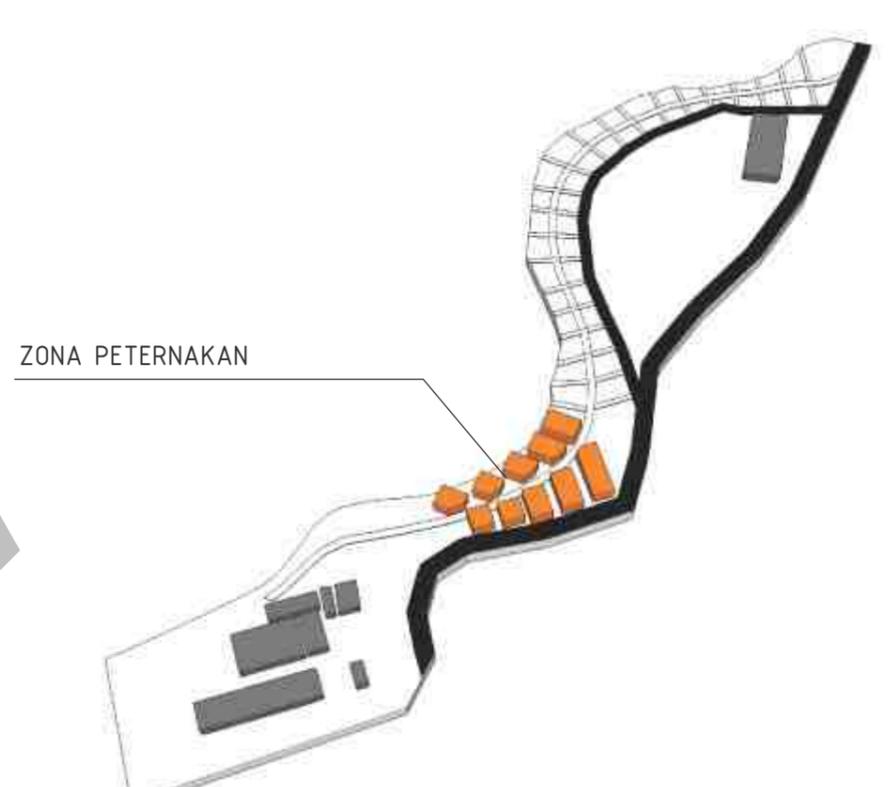
SITE TERPILIH

Lokasi Site merupakan area perkebunan yang baru dikembangkan mengarah ke wisata perkebunan pohon pisang, dan juga pengolahan-nya. terdapat area fasilitas desa guna untuk mendukung desa, dan site merupakan area ekonomis warga.



SIRKULASI AREA PERKEBUNAN

Sirkulasi jalan pada area perkebunan dan wisata menggunakan grid yang disesuaikan dengan bentuk site sehingga jalur wisata dan jalur perkebunan dapat dengan mudah diakses.



AREA PETERNAKAN

Area peternakan yang dahulunya terdapat banyak bangunan dan sekarang sudah banyak yang ditinggalkan, tetapi masih ada yang bertahan, maka dipindahkan penataan untuk zona peternakan.



FASILITAS UTAMA

Menempatkan fasilitas utama/zona bangunan utama di dekat jalan masuk menuju site dan pada daerah yang dekat dengan permukiman, sehingga mudah diakses oleh pengunjung.



FASILITAS SOSIAL

Menempatkan fasilitas sosial dan fasilitas masyarakat pada area antara area utama dengan area warga agar mudah dijangkau oleh pelaku di site dan warga sekitar.



RUANG VEGETASI/RUANG HIJAU

Site berada di area alami dan area perkebunan. sehingga area ini terdapat vegetasi yang melimpah, vegetasi ditambahkan dan dipilih vegetasi sesuai dengan kebutuhan di site.

KONSEP DESAIN

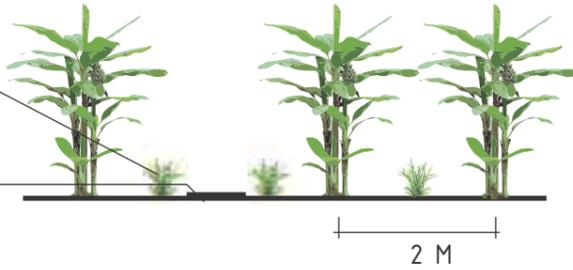
PENATAAN POHON PISANG

Pohon pisang dengan jarak tanam 2m antar pohon.

Di sela-sela jarak pohon pisang diberikan tanaman sela berupa sereh.

Jalur Wisatawan

Penataan tanaman perkebunan pisang



Vegetasi Tambahan (pereduksi kebisingan) dan penyejuk

Vegetasi Tambahan (pereduksi Bau)



Situasi Penataan Vegetasi pada area utama

Pohon Pereduksi Kebisingan



Tectona grandis L (Jati Emas)



Polyalthia Longifolia (Glodokan)



Grass Wall

Pohon Sebagai Penyejuk



Pohon Mangga



Fellicium decipiens (kirana payung)



Syzygium oleana (Pucuk Merah)

VEGETASI EKSISTING



POHON KAPAS



POHON KELAPA



POHON AKASIA



POHON PISANG



POHON SEREH

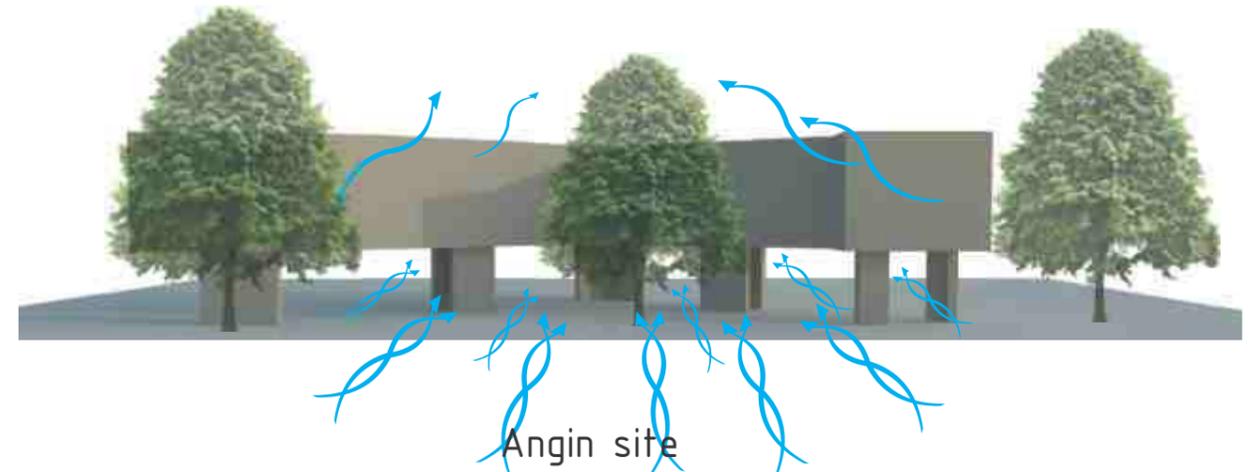


BAMBU



POHON JATI

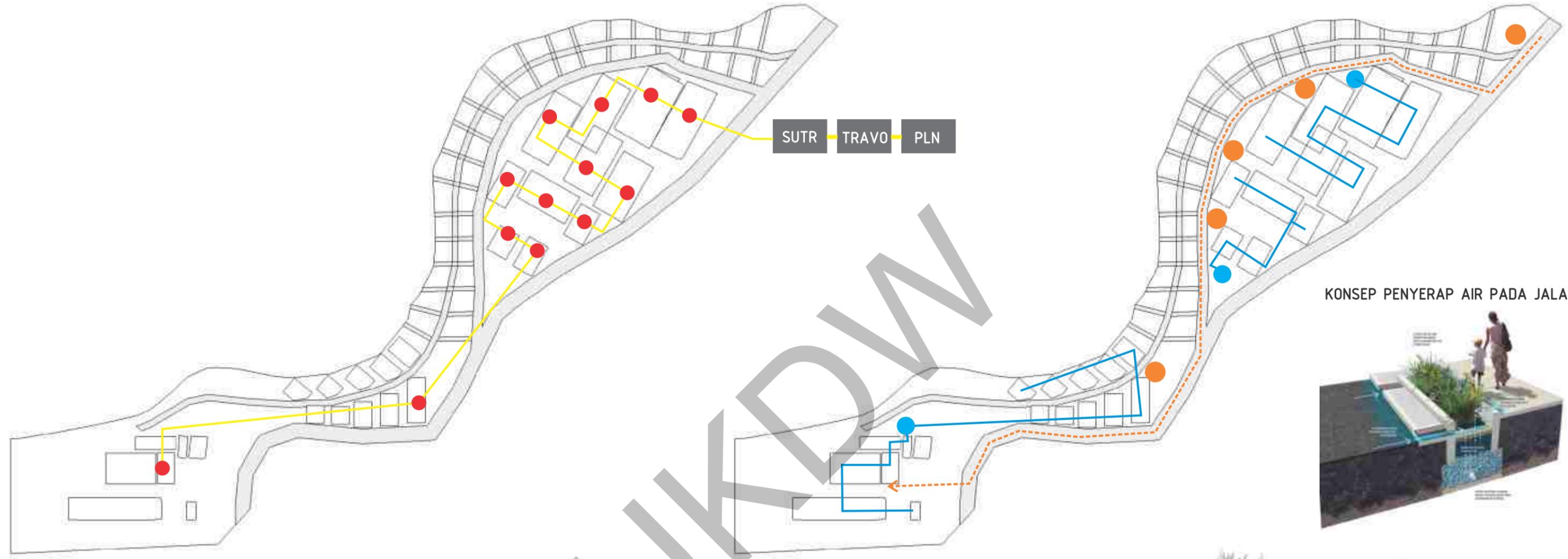
Sirkulasi Angin dengan vegetasi



Angin dari bawah(lembah) agar sirkulasinya tidak terhalang dan masuk ke dalam site diberi ruang untuk bersirkulasi dengan memberi bukaan pada lantai 1. Dengan memberikan vegetasi dapat memperteduh ruang outdoor dan memperbaiki sirkulasi udara yang ada di site.



KONSEP DESAIN



KONSEP PENYERAP AIR PADA JALAN

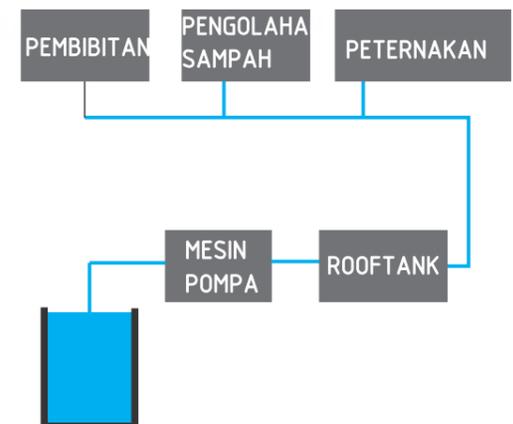
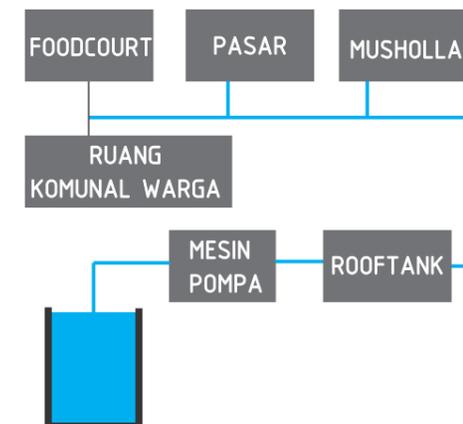
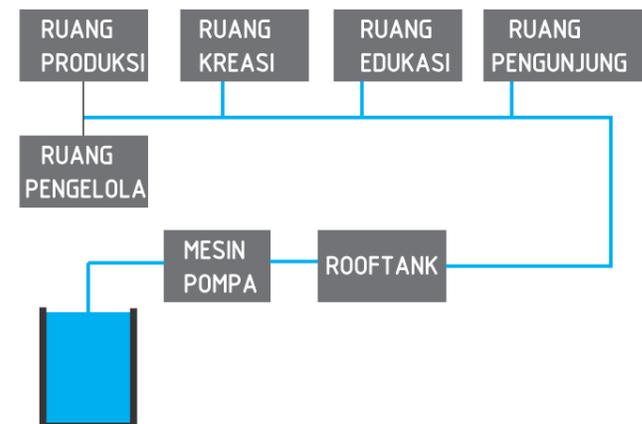


KETERAGAN :

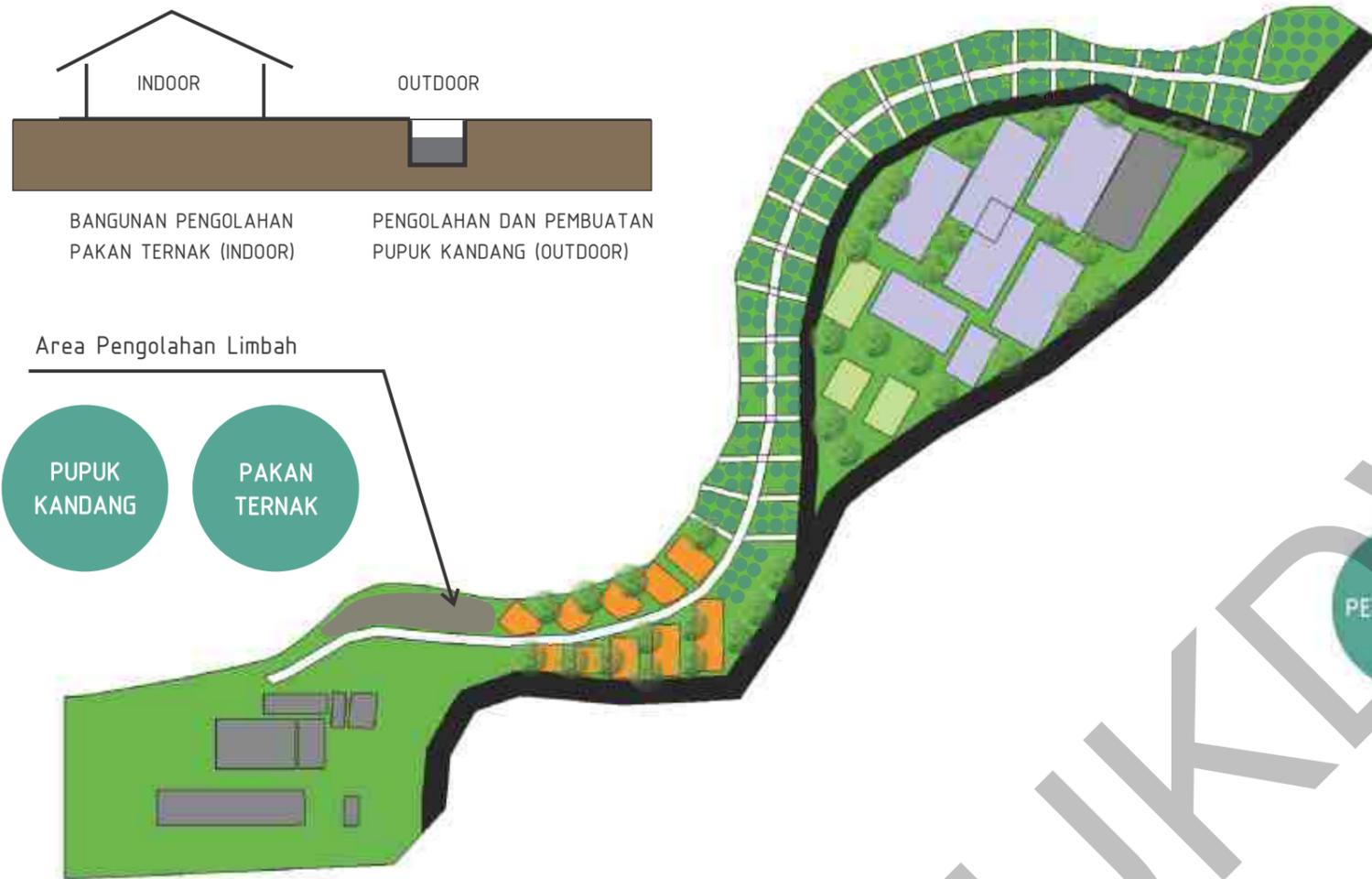
- SUB DISTRIBUTOR PANEL UNIT
- JALUR LISTRIK
- TITIK SEBAR OUTDOOR

KETERAGAN :

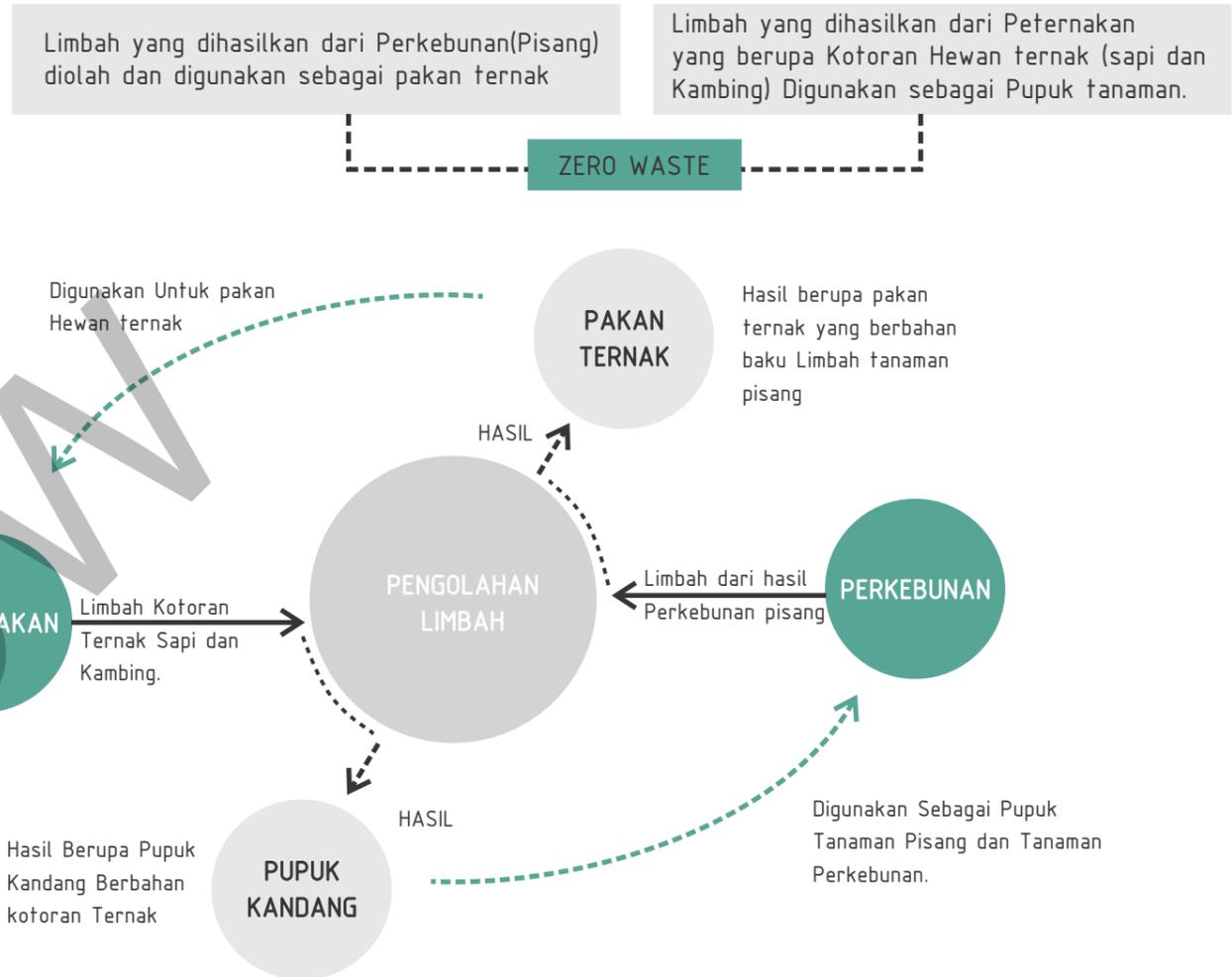
- JALUR PEMADAM KEBAKARAN
- - - JALUR TRUK/GEROBAK SAMPAH
- JALUR AIR BERSIH
- SUMUR AIR BERSIH
- BAK SAMPAH



KONSEP DESAIN



PENGOLAHAN LIMBAH



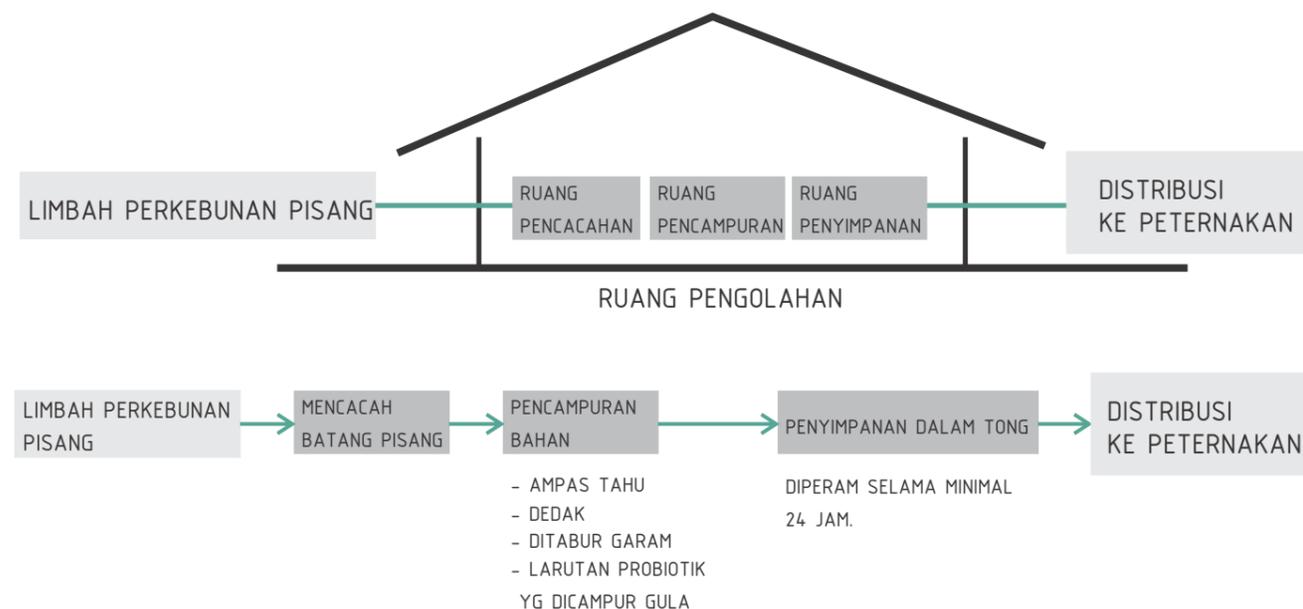
SKEMATIK KONSEP PEMBUATAN PUPUK KANDANG

PUPUK KANDANG DENGAN SISTEM TERTUTUP

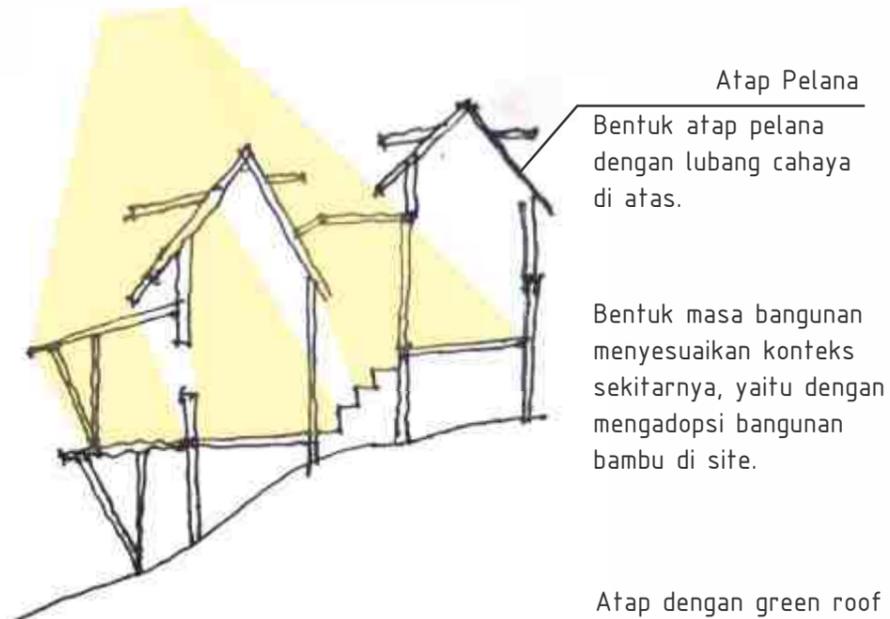
Pembuatan pupuk kandang dengan sistem tertutup dimaksudkan agar dalam proses pembuatannya tidak mencemari lingkungan dengan bau yang dihasilkan



SKEMATIK KONSEP PEMBUATAN PAKAN TERNAK DARI LIMBAH POHON PISANG



KONSEP DESAIN



Atap Pelana

Bentuk atap pelana dengan lubang cahaya di atas.

Bentuk masa bangunan menyesuaikan konteks sekitarnya, yaitu dengan mengadopsi bangunan bambu di site.

Atap dengan green roof

Atap bangunan menggunakan genteng dengan double layer untuk merambatkan tanaman ke atap dan atap selasar penghubung bangunan.

Shading Bambu/kayu

Memfaatkan material non struktural utama untuk pembatas ruang dan shading.

Skylight

Skylight dengan material kaca, agar cahaya masuk merata ke dalam ruang.

Konsol

Konsol pada bangunan menggunakan material kayu/ bambu



Sistem Panggung untuk mengatasi lahan berkontur.

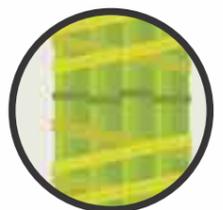
Struktur

Struktur pada bangunan menggunakan struktur utama Baja yang dikombinasikan dengan bambu dan kayu.

Bangunan mengadopsi lokalitas yang mengadopsi bangunan sekitar, bangunan saling terintegrasi satu sama lain.

MATERIAL BANGUNAN

MATERIAL LOKAL SEKITAR



BAMBU

Material bambu mudah ditemukan disekitar site, sumber daya bambu melimpah, sehingga penggunaan bambu sebagai material bangunan sangat cocok, selain mengangkat lokalitas juga fungsi bambu sebagai material struktur maupun non struktur sangat cocok.



KAYU

Kayu juga merupakan material yang mudah ditemukan di sekitar site, kayu dimanfaatkan untuk material struktur tambahan dan digabungkan dengan material baja.

MATERIAL FABRIKASI



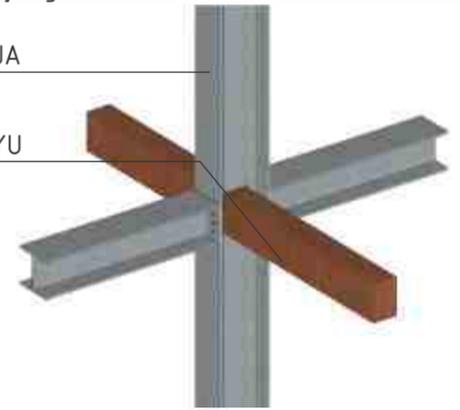
BAJA

Penggunaan baja sebagai material utama bangunan, baja didesain di pabrik kemudian merakit di site sebagai efisiensi pembangunan, penggunaan sebagai material utama agar jika material gabungan yang lain(kayu dan bambu) mengalami kerusakan, warga dapat memperbaiki sesuai modul struktur utama yang ada.

DETAIL

BAJA

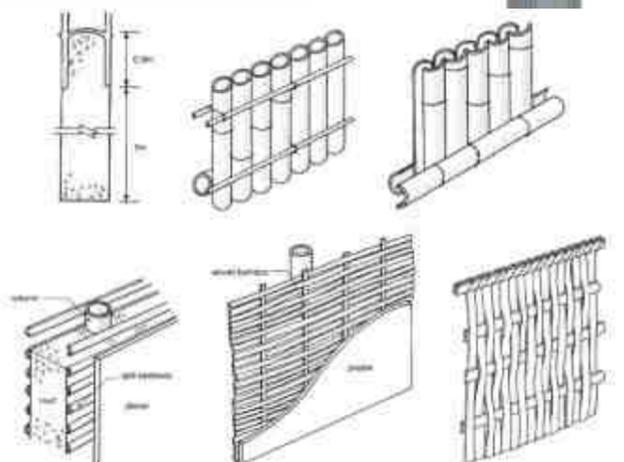
KAYU



Selasar

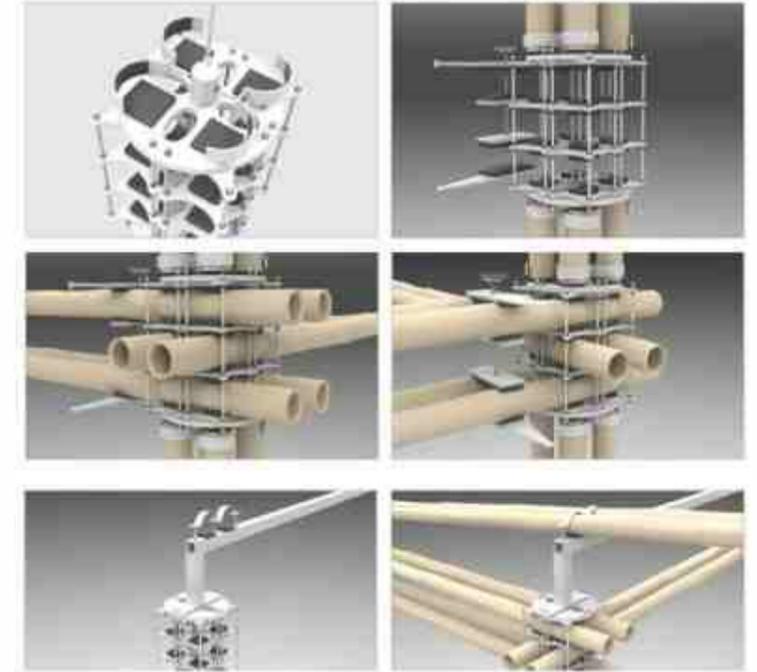
bangunan saling berhubungan satu sama lain, digabungkan dengan selasar, agar bangunan satu sama lain saling terintegrasi dan aksesnya mudah.

KONSEP DINDING BAMBU



KONSEP BAMBU SEBAGAI MATERIAL STRUKTUR UTAMA

Pada bangunan tertentu, bangunan non produksi



<https://www.archdaily.com/868926/energy-efficient-bamboo-house-studio-cardenas-conscious-design>

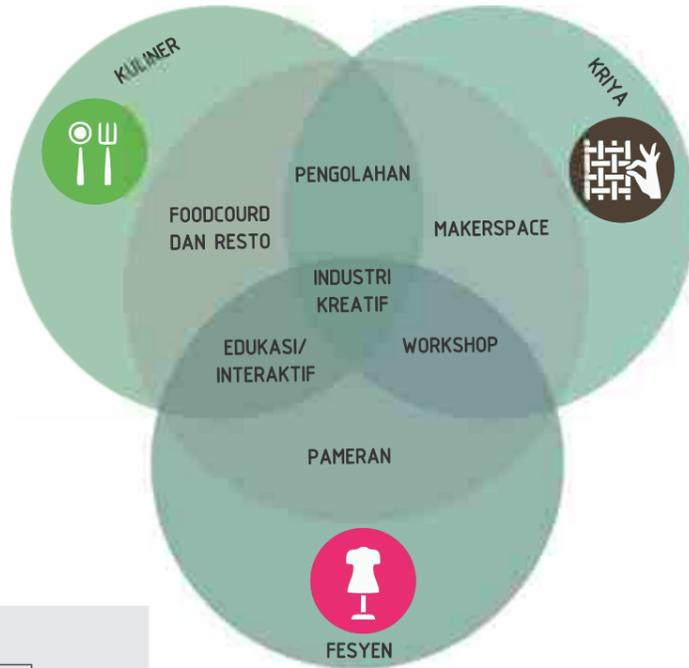
KONSEP PENGGABUNGAN MATERIAL STRUKTUR UTAMA DENGAN MATERIAL TAMBAHAN KAYU



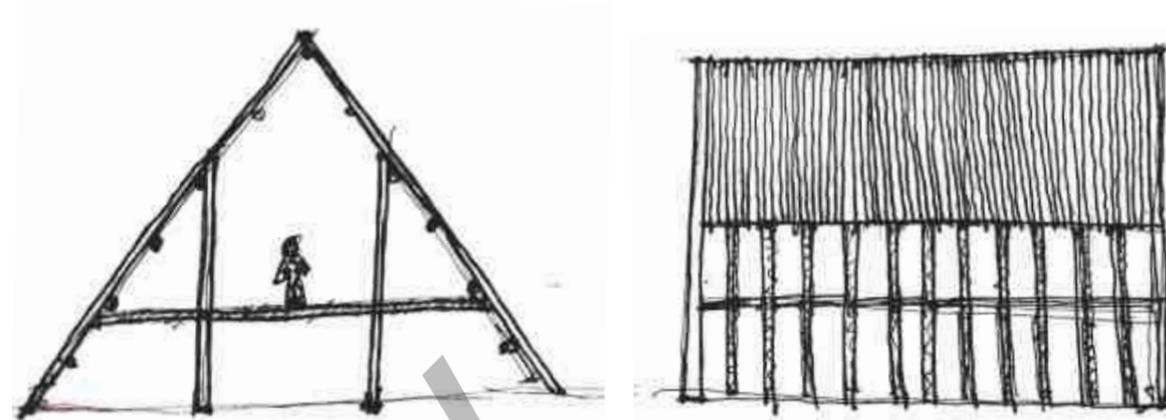
<https://docplayer.info/346070-Bambu-sebagai-komponen-struktural-dan-non-struktural-pada-bangunan-rumah.html>

## KONSEP DESAIN

IRISAN HUBUNGAN SUB SEKTOR :



## KONSEP LORONG AKSES



Lorong untuk menghubungkan akses bangunan menggunakan instalasi bambu yang dikombinasikan dengan struktur baja, agar jika terjadi kerusakan/ umur bambu yang sudah tuda dapat diganti dengan mudah sesuai modul.

## MATERIAL



Bambu sebagai struktur istalasi



Baja sebagai Struktur utama (struktur bawah)

### WORKSHOP

- KULINER
- FESYEN
- KRIYA

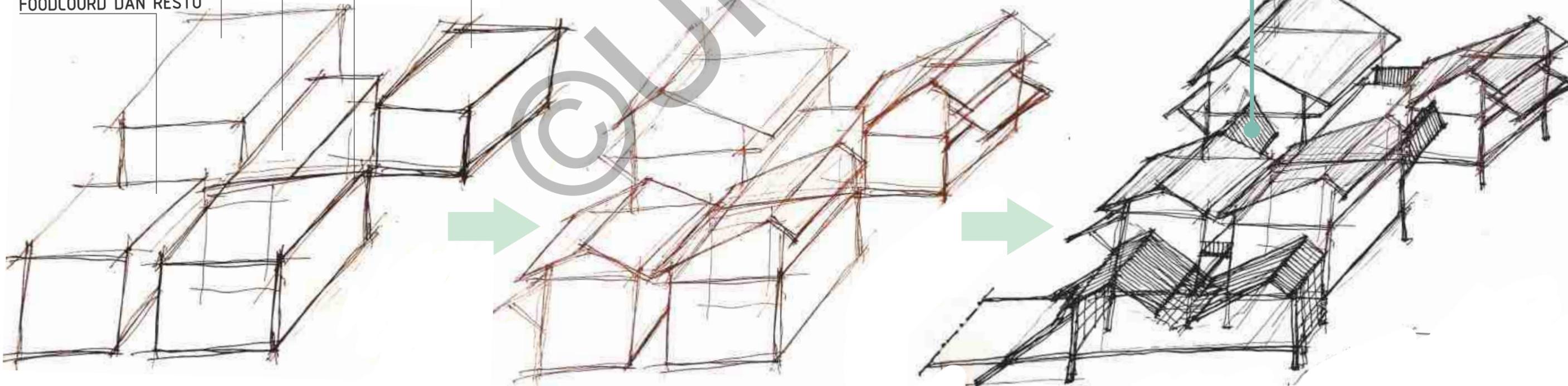
MAKERSPACE DAN RUANG KREASI PELAKU EKRAF

### EDUKASI/INTERAKTIF

- PAMERAN
- DISPLAY
- TOKO

### PENGOLAHAN

FOODCOURD DAN RESTO



Bentuk Gubahan masa awal pada bangunan utama yang terbentuk akibat irisan kegiatan dari masing2 sub sektor. penataan ruang radial/berpusat pada ruang edukasi/interaktif dan workshop .

Masa kemudian diberi gubahan atap dan pentutup bangunanya, diadopsi dari lingkungan sekitar yang banyak menggunakan atap pelana dengan material lokal yaitu bambu dan kayu.

Selanjutnya diberikan akses untuk bangunan saling dapat dicapai/ diakses dari bangunan satu ke bangunan lain/ terintegrasi dengan memperhatikan zonasi ruang.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Sleman. (2019). Kecamatan Depok Dalam Angka 2019. Yogyakarta: BPS kabupaten Sleman.
- BPS Provinsi DIY. (2019). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2019. Yogyakarta : BPS Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). Statistik Kabupaten Sleman 2019 . Yogyakarta: BPS kabupaten Sleman.
- BPS Kabupaten Sleman. (2019). Kabupaten Sleman Dalam Angka 2019 . Yogyakarta: BPS kabupaten Sleman.
- Subdirektorat Statistik Hortikultura (2018) Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2018. Jakarta : Badan Pusat Statistik
- Munadjim. (1982). Teknologi Pengolahan Pisang. Surabaya : PT Gramedia
- Taufik Much. Dkk.(2014). Pengelolaan Kawasan Konservasi. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Andi, Irfan . (2018). Penerapan Prinsip Ekologi-arsitektur sudi kasus perencanaan Kawasan kampung wisata ponggok. Yogyakarta
- Zuhroh, Binti (2018). Pusat Pengembangan dan Pengolahan Pisang sebagai Perancangan Pusat oleh-oleh kabupaten lumajang. Malang
- Gunawan, Rhony. dkk . (2019) Kajian Persepsi Visual Pada Elemen Sekuens di Museum Kereta Api Ambarawa . Surabaya
- Solihin, dadang (2015) Renstra Badan Ekonomi Kreatif 2015-2019. Jakarta
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2008. Pengembangan Industri Kreatif Menuju Visi Ekonomi Kreatif 2025, Departemen Perdagangan RI, Jakarta.
- <http://www.slideshare.net/DadangSolihin/renstra-badan-ekonomi-kreatif-20152019>
- <http://www.hestanto.web.id/industri-kreatif/>
- <http://www.dictio.id/apa-yang-dimaksud-dengan-industri-kreatif/120172>
- <http://www.kompas.com/skola/read/2020/01/05/070000769/ekonomi-kreatif-dan-industri-kreatif?page=all>
- [http://www.minyakrinjani.com/index.php?route=blog/article&blog\\_pot=79](http://www.minyakrinjani.com/index.php?route=blog/article&blog_pot=79)
- <http://beritabojonegoro.com/read/1766-mengolah-pelepah-pohon-pisang-menjadi-aneka-kerajinan-bernilai-tinggi.html>
- <http://www.kompasiana.com/522018035/5ba065c86ddcae5358562836/satu-tanaman-banyak-manfaat-pisang-kelapa>
- <http://ayodiamahardika.wordpress.com/2013/11/09/prinsip-prinsip-ilmu-ekologi-dalam-arsitektur/>
- <http://calonarsiteksukses.blogspot.com/2016/10/ekologi-arsitektur.html>
- <http://andyutari06.blogspot.com/2014/10/bangunan-ekologis.html>
- <http://ayodiamahardika.wordpress.com/2013/11/09/prinsip-prinsip-ilmu-ekologi-dalam-arsitektur/>
- <http://wolipop.deetikom/travel/d-3205844/foto-berkunjung-ke-secret-garden-village-tur-wisata-edukasi-pertama-di-bali>